

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA TORTILA IKAN TUNA PADA INDUSTRI RISQA MULIA DI DESA OLAYA KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Financial Feasibility Analysis of Tuna Tortilla Production at Risqa Mulia Industry in Olaya Village Parigi Subdistrict of Parigi Moutong District

Nilam¹⁾, Arifuddin Lamusa ²⁾, Alimudin Laapo²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu

E-mail : nilamlakasi@gmail.com, E-mail : lamusa.arif@yahoo.com

E-mail : alilaapo73@gmail.com

submit: 13 February 2024, Revised: 20 February 2024, Accepted: April 2024

DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v12i2.2077>

ABSTRACT

This study aimed to evaluate the financial feasibility of the tuna tortilla chip business at Risqa Mulia Industry in Olaya Village, Parigi Subdistrict, Parigi Moutong Regency, using Net Present Value (NPV), Net B/C Ratio, Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period criteria. The research was conducted from July to August 2019. Respondents were selected purposively, consisting of three internal company members: the company leader, treasurer, and a production employee. Financial feasibility analysis was used as the method for data analysis. The results indicate that the tuna tortilla chip business at Risqa Mulia Industry is financially feasible based on the assessment criteria. The calculations yielded an NPV of IDR 72,890,925, a Net B/C Ratio of 2.93, an IRR of 42.96%, which exceeds the initial interest rate, and a Payback Period of 2 years and 5 months, achieved before the end of the business period.

Keywords: Financial analysis, Tortila, and Tuna.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui kelayakan finansial usaha kripik tortila dari ikan tuna pada Industri Risqa Mulia di Desa Olaya Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Net B/C Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Payback Period*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*Purposive*), responden dipilih dari pihak-pihak internal perusahaan dengan jumlah responden terdiri atas 3 orang, yakni 1 pimpinan perusahaan, bendahara dan karyawan bagian produksi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kelayakan finansial. Hasil Perhitungan kelayakan finansial usaha kripik tortilla ikan tuna pada Industri Risqa Mulia layak secara finansial untuk dijalankan berdasarkan kriteria-kriteria penilaiannya itu NPV, IRR, Net B/C dan Payback Period. Perhitungan kriteria analisis ini memperoleh nilai NPV sebesar Rp.72.890.925, nilai Net B/C sebesar 2,93 nilai IRR sebesar 42,96% lebih besar dari tingkat suku bunga di awal, dan PBP dicapai sebelum masa usaha berakhir yaitu 2 Tahun 5 Bulan.

Kata Kunci: Analisis Finansial, Ikan Tuna , Tortila.

PENDAHULUAN

Indonesia negara kepulauan (*Archipelagic country*) memiliki sumberdaya perikanan dan kelautan yang melimpah. Lebih dari 70 % wilayah Indonesia merupakan laut dengan keanekaragaman yang tinggi. Laut inilah yang menghubungkan lebih dari 17.000 daratan pulau-pulau besar dan kecil. Potensi lestari ikan laut Nasional sekitar 6,4 juta ton per tahun (Mulyadi, 2005).

Pembangunan perikanan diarahkan untuk meningkatkan produksi perikanan guna memenuhi produksi pangan, kebutuhan industri pangan sebagai bahan konsumsi, kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan, kesejahteraan petani tambak, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soetarno, 2009).

Arman dan Ruslang (2017) dalam judul penelitiannya Analisis Kelayakan Finansial Usaha Abon Ikan Tuna Produksi UMKM Mekar Kota Parepare. Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan finansial tingkat kelayakan finansial abon ikan tuna produksi UMKM Mekar Kota Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jika besaran pendapatan yang diterima oleh UMKM Mekar Kota Parepare per September 2017 adalah Rp.141.692.100. Usaha pengolahan ikan tuna yang diproduksi dalam bentuk abon kemasan tersebut, secara finansial dari R/C rasio sebesar 1.65 sehingga dinilai layak untuk dikembangkan.

Fahmi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Abon Ikan di Tanjung Karang Kota Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah usah abon ikan layak atau tidak dengan menggunakan analisis BEP, NPV, *IRR*, *Benefit Cost Ratio*, PP serta menganalisis Sensitivitas usaha agroindustri abon ikan apabila terjadi pergeseran harga dan penurunan permintaan.

Ikan merupakan komoditi yang cepat mengalami pembusukan. Pembusukan

(*perishable food*) disebabkan oleh enzim, baik dari ikan itu sendirimaupun mikroba dan proses ketengikan (*rancidity*). Kadar air ikan segar yang tinggi mempercepat proses perkembangbiakan mikroorganisme pembusuk yang terdapat di dalamnya. Daya tahan ikan yang tidak lama, menjadi kendala dalam usaha perluasan pemasaran hasil perikanan. Oleh karena itu, sejak lama masyarakat berusaha melakukan berbagai macam proses pengolahan pascapanen ikan guna meminimalkan kendala tersebut maka dapat dilakukan diversifikasi produk olahan diantaranya abon, dendeng, kerupuk, sosis, nugget, dan empek-empek (Adawyah, 2008).

Industri ialah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa (Godam, 2006). Ikan tuna sebagai salah satu sumber bahan baku bagi perekonomian Indonesia memegang peran yang cukup penting, mengingat potensi sumberdaya ikan tuna di perairan Indonesia tersedia cukup besar dan belum dimanfaatkan secara optimal. Komoditas ikan tuna beserta produk-produk turunannya mempunyai daya keunggulan komparatif dipasar lokal maupun internasional, kemampuan sektor perikanan tuna cukup besar untuk menciptakan kesempatan usaha bisnis, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya masyarakat perikanan.

Nurmala(2015) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Kelayakan Finansial Pada Industri Jagad Sutera Di Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial pada Jagad Sutera dengan menggunakan analisis kriteria investasi *Net Present Value* (NPV), *Net B/C Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP).

Hasil analisis menunjukkan kelayakan dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran sebagai berikut.

Net Present Value (NPV) diperoleh sebesar Rp. 19.382.741 yang menunjukkan bahwa investasi pada Industri Jagad Sutra memberikan keuntungan sebesar Rp. 19.382.741 selama empat tahun menurut nilai sekarang atau NPV yang diperoleh bernilai positif (NPV > 0). *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) yang diperoleh sebesar 1,65 > 1, hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap nilai sekarang dari pengeluaran sebesar Rp. 1 akan memberikan manfaat sebesar Rp. 1,91. *Internal Rate of Return* (IRR) yang diperoleh sebesar 16%, hal ini mengindikasikan bahwa dengan tingkat bunga bank 14 % maka Industri Jagad Sutra layak untuk diusahakan, karena IRR lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku. *Payback Period* (PP) yang diperoleh memiliki masa pengembalian selama 2 Tahun 9 Bulan. Artinya, dalam jangka waktu tersebut biaya investasi yang dikeluarkan dapat kembali lebih cepat, jadi semakin cepat jangka waktu pengembalian biaya investasi, maka usaha yang dijalankan semakin baik.

Studi kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek studi kelayakan dapat diartikan sebagai penelitian tentang akan didirikan atau perluasan suatu proyek guna mengetahui apakah layak atau tidak proyek tersebut dijalankan dan menguntungkan di pandang dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial dan aspek sosial. Studi kelayakan apabila dilakukan secara professional akan dapat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi (Mukmin, 2016). di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan finansial usaha kripik tortila dari ikan tuna pada Industri Risqa Mulia di Desa Olaya Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Net B/C Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Payback Period*.

Payback Periode (PP) *Payback Periode* (PP) atau periode pengembalian didefinisikan menghitung jangka waktu yang diperlukan untuk menutup modal yang diinvestasikan. Jangka waktu tersebut dihitung dengan cara membagi jumlah modal yang diinvestasikan dengan aliran kas yang diperoleh dari operasi pertahun (Halim, 2004).

Minawati (2010) mengemukakan *Payback* menunjukkan berapa lama (dalam beberapa Tahun) suatu investasi akan bisa kembali. Periode "*Payback*" menunjukkan perbandingan antara "*Initial Investment*" dengan aliran kas tahunan, dengan rumus periode pengembalian jika arus kas pertahun jumlahnya berbeda sebagai berikut :

$$\text{Payback Periode (PP)} = n + \frac{a-b}{c-b} \times 1$$

Tahun (iv)

Keterangan :

- n = Tahun terakhir dimana jumlah arus kas masih belum bisa menutup investasi mula-mula
- a = Jumlah investasi mula-mula
- b = Jumlah kumulatif arus kas pada Tahun ke - n
- c = Jumlah kumulatif arus kas pada Tahun ke n + 1

Arus Kas (Cash Flow) *Cash Flow* merupakan arus kas atau aliran kas yang ada di perusahaan dalam suatu periode tertentu. *Cash Flow* menggambarkan berapa uang yang masuk ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. *Cash Flow* juga menggambarkan berapa uang yang keluar, serta jenis-jenis biaya yang dikeluarkan (Kasmir, 2007). Perhitungan arus kas berkaitan dengan studi kelayakan bisnis, penting dilakukan karena laba dalam pengertian akuntansi tidak sama dengan kas masuk bersihnya yang bagi investor justru lebih penting untuk diketahui (Umar, 2003). Ningsih (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perikanan Payang Jabur (*Boat Seine*)

Di Pelabuhan Perikanan Pantai Asemtoyong Kabupaten Pematang Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pengoperasian Payang Jabur, menganalisis besarnya biaya, keuntungan dan tingkat kelayakan finansial dari usaha perikanan Payang Jabur.

Hasil analisis finansial diketahui bahwa investasi yang diperlukan dalam usaha perikanan payang jabur di Asemtoyong rata-rata sebesar Rp. 37.242.857,- penerimaan rata-rata Rp. 155.158.494,- per tahun dengan biaya total rata-rata sebesar Rp. 121.675.211,- per tahun. Dengan demikian rata-rata keuntungan yang didapat dalam satu tahun sebesar Rp. 33.483.283,-. Analisis kelayakan diketahui rata-rata nilai NPV sebesar Rp. 134.856.778,- nilai B/C Ratio adalah 1,28; nilai IRR sebesar 76 % dan PP 1,11 tahun. Analisis tersebut memiliki nilai NPV positif, B/C Ratio > 1 dan IRR > *discount rate*. Hal ini menunjukkan usaha perikanan payang jabur di Pelabuhan Perikanan Pantai Asemtoyong memiliki peluang yang baik dan layak untuk dikembangkan.

John (2014) dalam judul penelitiannya yang berjudul Investasi Penangkapan Ikan Tuna Semi Modern oleh PT Serena Marine di Perairan Sulawesi Utara. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kelayakan finansial dari usaha penangkapan ikan tuna semi modern oleh PT Sarena Marine.

Hasil perhitungan kriteria investasi dengan konsep *Present Value* diperoleh indikator NPV positif (Rp. 5 milyar lebih), dengan nilai BCR 1.62 dan nilai IRR 46% yang lebih besar dari suku bunga diskont yang digunakan dalam analisis (15%) maka rencana investasi ikan tuna PT Serena Marine di perairan Sulawesi Utara adalah menguntungkan dan layak dilaksanakan.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan secara ringkas tersebut, menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya antara lain : 1) persamaannya terdapat pada beberapa variabel yang diambil dari penelitian

terdahulu, menggunakan teknik analisis yang sama. 2) waktu penelitian dan tempat penelitian yang berbeda. Hal ini menunjukkan meskipun ruang lingkup hamper sama tetapi objek dan waktu penelitian yang digunakan berbeda maka terdapat banyak hal yang tidak sama. Sehingga dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi.

Fadli (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Kelayakan Finansial Pada Industri Tahu Mitra Cemangi di Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kelayakan finansial industri Tahu Mitra Cemangi. (2) menghitung jangka waktu pengembalian modal investasi yang digunakan untuk membiayai Industri Tahu Mitra Cemangi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *Net present Value* (NPV) selama periode tahun 2012-2015 sebesar Rp. 1.272.519.155, *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) yang diperoleh sebesar 2,32, *Internal Rate of Return* (IRR) yang diperoleh sebesar 41.2 persen, *Payback Period* (PP) yang diperoleh memiliki masa pengembalian selama 1 tahun 2 bulan . Artinya, industri Tahu Mitra Cemangi secara Finansial layak untuk dijalankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Industri Risqa Mulia di Desa Olaya Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Industri Risqa Mulia adalah satu-satunya industri yang mengelola usaha pembuatan tortilla yang ada di Kabupaten Parigi Moutong dan merupakan salah satu Industri yang masih menggunakan mesin sederhana dalam proses pembuatan tortila. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua Bulan yakni pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2019. Penentuan waktu penelitian ditentukan berdasarkan dari hasil observasi di lapangan.

Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*Purposive*), responden

dipilih dari pihak-pihak internal Industri Risqa Mulia dengan jumlah responden terdiri dari 3 orang, diantaranya yaitu 1 orang pimpinan Industri, 1 orang bendahara dan 1 orang karyawan bagian produksi. Penentuan responden internal baik pimpinan, bendahara dan bagian tenaga kerja, dilakukan dengan pertimbangan bahwa pimpinan perusahaan bertanggung jawab penuh dan mengetahui tentang keadaan usahanya selama berdirinya perusahaan, sehingga dengan demikian dapat diperoleh hasil yang cukup akurat dan representatif sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

Data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian meliputi dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden yang dibantu dengan daftar pertanyaan (*Questionnaire*), jenis data primer Jenis data yang dikumpulkan adalah identitas responden, jenis dan nilai investasi awal (tanah, bangunan, peralatan dan), harga tortilla dan biaya-biaya operasional (bahan-bahan dalam pembuatan tortilla). Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai pustaka yang menunjang kegiatan penelitian dan instansi terkait. Jenis data sekunder yang dikumpulkan adalah data produksi ikan berdasarkan data dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Parigi Moutong Industri Risqa Mulia.

Analisis Data. Pencapaian tujuan utama dalam penelitian ini menggunakan analisis kelayakan finansial, dengan beberapa indikator yang digunakan yakni *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (Net

B/C), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Payback Periode* (PP).

Pada penelitian analisis kelayakan finansial usaha tortilla ikan tuna dengan menggunakan 4 indikator di atas, perlu di ketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 Tahun yaitu dari Tahun 2014 sampai Tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi Awal Pada Industri Risqa Mulia.

Potensi dalam membuat perencanaan keuangan tidak dilepaskan dari aktivitas investasi. Pasalnya, berinvestasi merupakan alat untuk mencapai tujuan finansial dan bukan merupakan tujuan itu sendiri, setiap investasi memiliki karakteristik potensi keuntungan dan risiko yang berbeda-beda, oleh karena itu kita harus memahami lebih dalam apa yang dimaksud dengan investasi. Investasi merupakan suatu keputusan yang diambil oleh seseorang untuk mengalokasikan sumber daya yang berupa sejumlah dana yang dimiliki saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau meningkatkan nilai sumber daya tersebut dikemudian hari. Keputusan untuk berinvestasi dapat dilakukan baik sebelum memulai usaha baru maupun ditengah-tengah usaha yang sedang berjalan, misalnya dengan membeli mesin dan peralatan baru dalam rangka pengembangan usaha. Keputusan berinvestasi juga dapat dilakukan baik oleh perorangan maupun oleh perusahaan. Pengeluaran Investasi pada Industri Risqa Mulia di Desa Olaya Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong jelasnya terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Investasi Awal Usaha Kripik Tortilla Ikan Tuna pada Industri Risqa Mulia pada tahun 2014.

No	Jenis Pengeluaran	Nilai (RP)
1	Pajak Bumi dan Bangunan	50.000.000
2	Alat campur Bumbu	15.000.000
3	Mesin Pengemas	6.000.000
4	Timbangan Digital	150.000
5	Peralatan Produksi	10.816.000
Total Investasi Awal		81.966.000

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2020.

Tabel 2. Produksi dan Penerimaan usaha Kripik Tortila Ikan Tuna pada Industri Risqa Mulia Periode Tahun 2014-2018.

No	Periode (Tahun)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	2014	912	100.000	91.200.000
2	2015	928	100.000	92.800.000
3	2016	944	100.000	94.400.000
4	2017	880	100.000	88.000.000
5	2018	912	150.000	136.800.000

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2020.

Tabel 3. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kripik Tortila Ikan Tuna pada Industri Risqa Mulia Periode Tahun 2014-2018.

No	Kriteria Investasi	Nilai
1	<i>Net Present Value (NPV)</i>	Rp.72.890.925
2	<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)</i>	2,93
3	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	42,96%
4	<i>Payback Period (PP)</i>	2,5

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2020.

Produksi dan Penerimaan. Proses produksi yang dilakukan oleh Industri Risqa Mulia adalah menghasilkan kripik tortilla ikan tuna yang akan dijual kepada konsumen dan hasilnya merupakan penerimaan. Penerimaan usaha kripik tortilla ikan tuna pada Industri Risqa Mulia berupa sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan atas penjualan kripik tortilla yang dihasilkan. Produksi dan penerimaan dalam hal terlihat pada Tabel 2.

Biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk proses pembuatan suatu produk disebut biaya produksi. Biaya produksi dalam usaha kripik tortilla ikan tuna terbagi atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh perubahan volume dan biaya variabel merupakan biaya yang besarnya dipengaruhi oleh perubahan volume.

Laba. Laba atau pendapatan merupakan selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya yang dikeluarkan pada waktu tertentu. Laba juga bisa diartikan sebagai perbedaan pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi pada waktu dibandingkan dengan biaya-biaya

yang dikeluarkan pada periode tertentu, karena unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya.

Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi penting juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Laba yang dikelompokkan atas unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara lain : laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak.

Kriteria Kelayakan (Cashflow). Aliran cashflow merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kelayakan suatu usaha. Adapun cashflow usaha kripik tortilla ikan tuna pada Industri Risqa Mulia yang digunakan dalam mengukur layak atau tidaknya usaha tersebut adalah NPV, IRR, BCR dan PP. Suatu usaha layak dilaksanakan apabila mempunyai kriteria $NPV > 0$, $BCR > 1$ dan $IRR >$ dari bunga yang berlaku, maka secara finansial usaha layak untuk dijalankan. Perhitungan hasil analisis kelayakan finansial terlihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3, maka perhitungan kriteria kelayakan usaha kripik tortila ikan tuna pada Industri Risqa Mulia dapat dijelaskan sebagai berikut :

NPV. merupakan nilai yang menggambarkan apakah nilai yang dihasilkan dengan *discount rate* sama pertahunnya layak untuk dikembangkan. Nilai NPV yang diperoleh dari usaha kripik tortila ikan tuna pada Industri Risqa Mulia adalah sebesar Rp. 72.890.925 atau lebih besar dari 0 maka usaha ini layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

IRR. merupakan nilai yang menggambarkan tingkat pengambilan modal bagi pemilik Usaha yang melakukan investasi selama proyek berlangsung. Nilai IRR yang diperoleh dari usaha kripik tortila ikan tuna pada Industri Risqa Mulia adalah sebesar 42,96% atau lebih besar dari tingkat *discount rate* 40%, maka usaha ini layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Net B/C. menggambarkan berapa besar keuntungan yang dapat dicapai jika mengeluarkan biaya 1,00 Nilai B/C yang diperoleh usaha kripik tortila ikan tuna pada Industri Risqa Mulia adalah sebesar 2,93 atau lebih besar dari 1, artinya setiap pengeluaran sebesar Rp. 1,00 akan memperoleh manfaat bersih sebesar Rp, 2,93.

Payback Period. menunjukkan waktu pengembalian modal yang akan digunakan untuk melaksanakan pengembalian bisnis usaha kripik. Nilai PBP yang diperoleh dari usaha kripik tortila ikan tuna pada Industri Risqa Mulia adalah 2,5 atau 2 tahun 5 bulan berarti tingkat pengembalian modal investasi pada usia usaha 29 bulan. Waktu pengembalian ini lebih rendah dari umur usaha, maka pengembangan usaha ini layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa usaha kripik

tortila ikan tuna pada Industri Risqa Mulia layak secara finansial untuk dijalankan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yaitu NPV, IRR, Net B/C dan Payback Period. Usaha kripik Tortila memperoleh nilai NPV sebesar Rp.72.890.925, nilai Net B/C sebesar 2,93, nilai IRR sebesar 42,96% lebih besar dari tingkat *discount rate* yang ditentukan, dan PBP berada sebelum masa proyek berakhir yaitu 2,5 tahun atau pada bulan ke 29 dari Operasi Industri Risqa Mulia.

Saran.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil analisis yang dilakukan terhadap usaha kripik tortila ikan tuna pada Industri Risqa Mulia adalah sebagai berikut :

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan, industri Risqa Mulia melakukan promosi produksi pada toko atau swalayan didaerah lain agar produksinya lebih dikenal. Industri Risqa Mulia sebaiknya menambah permintaan bahan baku dari Desa-desa lain karena usaha ini memiliki potensi untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman dan Rulang, T. 2017. *Analisis Finansial Usaha Abon Ikan Tuna (Thunnus sp) Produksi UMKM Kota Parepare*. Jurnal. Pendidikan Teknologi Pertanian. Vol. 3. (1): P 174-179.
- Adawyah, 2008. *Pengolahan dan Pengawetan Ikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta. <http://ikantuna.org/>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2018.
- Fadli, 2017. *Analisis Kelayakan Finansial Pada Industri Tahu Mitra Cemangi di Kota Palu*. e- J. Agrotekbis Vol. 5 .(1.): 101 – 110.
- Fahmi, A. Hidayat. 2018. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Abon Ikan di Tanjung Karang Kota Mataram*. Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem. Vol. 6 (1.): 69-75.
- Godam, 2006. *Pengertian, Definisi, Macam, Jenis dan Penggolongan Industri di Indonesia – Perekonomian Bisnis*. <http://organisasi.org/>. Diakses pada tanggal 10 September 2018.

- Halim. 2004. *Analisis Kelayakan Investasi Mesin Untuk Mengoptimalkan Produksi dan Pengaruhnya pada Kinerja Keuangan Perusahaan (sebuah Studi Kasus pada PT. SPM)*. PT. SPM. Skripsi Sarjana, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung
- John, E. H. J. 2014. *Investasi Penangkapan Ikan Tuna Semi Modern oleh PT Serena Marine di Perairan Sulawesi Utara*. *Jurnal*. Vol. 9 (1.): 38-53.
- Kusuma, P.T.W.W dan mayasati, N.K.I. 2014. *Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan usaha Produksi Komoditas lokal: Mie Berbasis Jagung*. *Jurnal Agritech*. Vol.34(2): 194-202
- Mukmin, A. 2016. *Studi Kelayakan Finansial Usaha Roti Hamimah di Desa Rambah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi Sarjana. Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian. Kabupaten Rokan Hulu.
- Mulyadi, S. 2005. *Ekonomi Kelautan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ningsih. 2013. *Analisis Finansial Usaha Perikanan Payang Jabur di Pelabuhan Pantai Asemdayong Kabupaten Pematang Jaya*. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Vol. 2 (3). Hal: 223-232
- Nurmala Ilyas, 2015. *Analisis Kelayakan Finansial Pada Industri Jagad Sutera Di Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu*. *Jurnal Agroland*. 22 (2) : 163 – 168
- Soetarno, 2009. *Perdagangan Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Umar, H. 2003. *Studi dalam Kelayakan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.